

ANALYSIS ABOUT THE MOVEMENT OF RIAU UNIVERSITY STUDENTS

Aditya Putra Gumesa¹, Sri Erlinda², Zahirman³
Email : adityaputragumesa@gmail.com¹, linda_sri70@yahoo.com², zahirman_thalib@gmail.com³
No. Hp : 085366439639

*Pancasila and Citizenship Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *University of Riau students who were in the media spotlight both nationally and regionally due to the movement of students who demonstrated. Seen some of the Government's strategic buildings become places where students convey their aspirations. But the accusation is that the student movement is a practical political movement, selling idealism, and agents of certain political parties. So the author wants to analyze how the characteristics and driving factors of the University of Riau student movement. This research method is descriptive qualitative. The research instrument used was a questionnaire consisting of 31 and interviews. Data analysis techniques using the formula $P = f / N \times 100\%$ to find out the percentage of answers from respondents. Based on the results of the study that the movements of the University of Riau students have the following characteristics, (1). Spontaneous, (2). Non structural pattern, (3). Not a political agent. (4). Has a wide network. (5). The student movement is under the direction of a long-term organization. (6). The student movement aims to influence and suppress government policies and make political changes, (7). The student movement is carried out with full awareness. (8). The student movement does not form official institutions such as political parties, but rather embodies the collective movement. (9). The student movement has ideology. (10). In holding a collective action the student movement displays strategic issues in the means of mass mobilizing and streamlining the action. (11). The student movement is anti-violence. While the driving factors of the Riau university student movement consist of: (1). Moving students is born by conditions that provide opportunities for the movement. (2). The student movement arises because of dissatisfaction and reaction to social, political, economic, and clogged channels of democracy. (3). Students move because there is no respect for local norms. (4). Students move because there is no longer legal independence*

Key Words: *Movement, Students*

ANALISIS TENTANG GERAKAN MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU

Aditya Putra Gumesa¹, Sri Erlinda², Zahirman³

Email : adityaputragumesa@gmail.com¹, linda_sri70@yahoo.com², zahirmanur@yahoo.co.id³
No. Hp : 085366439639

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Mahasiswa Universitas Riau yang menjadi sorotan media baik secara nasional maupun regional dikarenakan gerakan mahasiswanya yang melakukan demonstrasi. Terlihat beberapa gedung-gedung strategis Pemerintahan menjadi tempat mahasiswa menyampaikan aspirasi. Namun tuduhan bahwa gerakan mahasiswa sebagai gerakan politik praktis, menjual idealisme, dan agen partai politik tertentu. Sehingga penulis ingin menganalisa bagaimana ciri dan faktor pendorong gerakan mahasiswa Universitas Riau. Metode penelitian ini deskriptif kualitatif. Instrument penelitian yang digunakan yaitu angket yang terdiri dari 31 dan wawancara. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus $P=f/N \times 100\%$ untuk mengetahui persentase jawaban dari responden. Berdasarkan hasil penelitian bahwa gerakan mahasiswa Universitas Riau memiliki ciri-ciri sebagai berikut, (1). Bersifat spontanitas, (2). Bercorak non struktural, (3). Bukan agen politik. (4). Mempunyai jaringan luas. (5). Gerakan mahasiswa dibawah oleh organisasi jangka panjang,. (6). Gerakan mahasiswa memiliki tujuan mempengaruhi dan menekan kebijakan pemerintah serta melakukan perubahan politik, (7). Gerakan mahasiswa dilakukan dengan penuh kesadaran,. (8). Gerakan mahasiswa tidak membentuk lembaga resmi seperti partai politik, namun lebih mewujudkan gerakan kolektif. (9). Gerakan mahasiswa memiliki ideologi. (10). Dalam menggelar aksi kolektif gerakan mahasiswa menampilkan isu-isu strategis dalam sarana massa memobilisasi dan mengefektifkan aksi. (11). Gerakan mahasiswa bersifat anti kekerasan. Sedangkan faktor-faktor pendorong gerakan mahasiswa universitas Riau terdiri dari : (1). Gerakan mahasiswa dilahirkan oleh kondisi yang memberikan kesempatan bagi gerakan itu. (2). Gerakan mahasiswa timbul karena ketidakpuasan dan reaksi terhadap kondisi sosial, politik, ekonomi, serta saluran demokrasi yang tersumbat. (3). Mahasiswa bergerak karena tidak dihormatinya lagi norma-norma setempat. (4). Mahasiswa bergerak karena tidak adanya lagi kemandirian hukum

Kata Kunci: Gerakan, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai kaum intelektual memiliki tanggung jawab moral yang mesti diembannya. Selain menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi, Mahasiswa juga memiliki peran yang istimewa yang dikelompokkan dalam tiga fungsi, yaitu: *Agen Of Control, Sosial Change, dan Iron Stock* sebagaimana yang telah tercantum dalam Peraturan Pemerintah Ri no 30 Tahun 1990 tentang peranan peserta didik di Perguruan Tinggi. Sebagai kaum intelektual kritis mahasiswa sebagai komunitas yang lebih maju dibanding dengan komunitas pemuda lainnya. Awal lahirnya gerakan mahasiswa menurut Henry A. Landberger bahwa gerakan protes hadir karena adanya suatu reaksi terhadap kondisi sosial, ekonomi dan politik yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Secara umum dapat dikatakan bahwa faktor ketidakadilan sosial, ekonomi dan politik dalam sepanjang sejarah melahirkan pemberontakan dan kekerasan massa radikal. Kekerasan masa radikal pada dasarnya merupakan reaksi spontan, kefrustasian dalam kehidupan rakyat. (Akbar Tanjung Abyoso, 2010). Ada dua istilah yang senantiasa muncul tentang gerakan mahasiswa dalam melakukan demonstrasi, yaitu gerakan moral dan gerakan politik praktis. Gerakan moral (*Moral Force*) adalah gerakan mahasiswa murni yang belum terpolusi oleh pengaruh politik yang berorientasi pada kekuasaan. Sedangkan gerakan politik praktis adalah praktik perebutan atau mempertahankan kekuasaan yang bisa saja mengabaikan kaidah-kaidah moral dan mengadaikan idealisme. (Dody Rudianto, 2010). Menurut Lutfi Gerakan Mahasiswa sebagai gerakan politik, atau sekurang – kurangnya gerakan yang bernuansa politik, yaitu sebagai kelompok penekan. (Luthfi Hamzah Husin, 2010), sedangkan menurut arek Surabaya Agil H Ali, sejak kapan pun gerakan mahasiswa adalah gerakan politik. Sebagai gerakan politik ia mempunyai nilai moral yang berbeda dengan gerakan politik lainnya, seperti yang dilakukan oleh partai politik. Perbedaan ini sangat prinsipil, sehingga dari kelainan itu secara jelas dapat diidentifikasi sebagai gerakan politik yang dilancarkan oleh mahasiswa. (Dody Rudianto, 2010)

Pada dasarnya gerakan mahasiswa memiliki ciri-ciri khas, Menurut Jayanto dalam *Hariman Siregar* menjelaskan ciri gerakan mahasiswa, yaitu: (a). Bersifat Spontanitas. (b). Bercorak struktural. (c). Bukan agen politik kampus. (d). Mempunyai jaringan yang luas. (Akbar Tanjung Abyoso, 2010). Selain itu mahasiswa mempunyai alasan sejarah yang tepat mendobrak tatanan yang ditaklukan penguasa modal sembari mengajak orang untuk terlibat. Gerakan mahasiswa mempunyai peran kritis, pada dirinya tersimpan banyak pandangan progresif yang bisa memberi inspirasi sekaligus mampu memberikan solusi. Selain itu gerakan mahasiswa banyak ide-ide perubahan segar. Ide perubahan itu dicetuskan untuk ditampilkan sebagai gagasan sosial alternatif sebagai contoh tuntutan mahasiswa pada masa reformasi yaitu penghapusan Dwi Fungsi ABRI. Disamping itu gerakan mahasiswa banyak melahirkan para pemimpin. Banyak figur politisi ternama mula-mula adalah aktivis gerakan mahasiswa, mereka memiliki pengalaman memimpin dan bernegosiasi. (Eko Prasetyo, 2017)

Mahasiswa Universitas Riau menjadi sorotan beberapa media baik nasional maupun regional dari gerakan mahasiswanya dalam melakukan demonstrasi, bergerak dan turun ke jalan di Kota Pekanbaru, dan beberapa kali menduduki gedung – gedung strategis diantaranya kantor DPRD dan Gubernur Provinsi Riau, gedung Rektorat Universitas Riau serta kantor Berita RRI di Pekanbaru. Namun gerakan mahasiswa ini bukan berarti tidak menuai kritik dan tantangan dari sejumlah Elite politik dan masyarakat. Tuduhan bahwa gerakan mahasiswa yang melakukan demonstrasi adalah

sebagai gerakan politik praktis, menjual idealisme, agen partai politik tertentu dan bahkan sejumlah oknum mahasiswa memanfaatkan kekuatan massa untuk menekan pihak tertentu dengan ancaman akan didemo demi mencari suaka. Tidak itu saja, pengaruh alumni atau mantan aktivis yang telah menduduki jabatan strategis di pemerintahan juga mempertajam statmen bahwa gerakan mahasiswa telah hilang kemurniaannya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : (1). Bagaimana Ciri – Ciri Gerakan Mahasiswa Universitas Riau?. (2). Apa saja Faktor pendorong Gerakan Mahasiswa Universitas Riau?. Adapun tujuan dari karya ilmiah ini adalah (1). Untuk menganalisa bagaimana ciri-ciri gerakan mahasiswa di Universitas Riau. (2). Apa saja faktor pendorong gerakan mahasiswa di Universitas Riau

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 31.478 Mahasiswa Universitas Riau. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2012) teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Maka peneliti menetapkan sebanyak 150 responden disetiap masing fakultas. Untuk menentukan besaran jawaban peneliti berpedoman pada pendapat Husaini Usman (2011) yaitu: jika reponden menjawab sebesar 51%-100% adalah Ya, sedangkan jika responden menjawab sebesar 0%-50% adalah Tidak.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- P = Besar alternatif jawaban
F = Frekuensi alternatif
N = Jumlah sampel penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisi Tentang Gerakan Mahasiswa Universitas Riau

Kondisi sosial yang terjadi dimasyarakat seringkali menjadi salah satu alasan kenapa mahasiswa turun kejalan dan membangun gerakan mahasiswa. Menurut Philph G. Albatch Gerakan mahasiswa tumbuh karena ada dorongan kondisi kehidupan sosial yang ada untuk digantikan dengan situasi yang lebih memenuhi harapan. Albatch juga menekankan fungsi gerakan mahasiswa untuk melakukan perubahan sosial. (Didin Alamsyah,2010)

Tabel 4.3 Partisipasi Mahasiswa dalam gerakan merupakan respons spontan atas situasi sosial yang tidak sehat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	YA	124	82,67
2.	TIDAK	26	17,33
Jumlah		150	100

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, maka dapat diketahui bahwa Partisipasi Mahasiswa dalam gerakan merupakan respons spontan atas situasi sosial yang tidak sehat adalah Ya. Hal ini dibuktikan dari 150 orang responden 124 responden yang menjawab Ya (82,67%), dan 26 responden menjawab Tidak (17,33%). Nilai idealisme yang dipegang teguh oleh mahasiswa yang sering kali menjadi alasan kenapa mahasiswa ingin berpartisipasi dalam setiap gerakan mahasiswa, dan nilai idealisme inilah yang menurut mahasiswa menjadi nilai yang ideal tanpa dipengaruhi oleh ideologi-ideologi yang berkembang saat ini. Sejalan dengan pendapat Tan Malaka, menurutnya kemewahan terakhir yang dimiliki oleh pemuda adalah Idealisme. (Tan Malaka, 2017)

Tabel 4.4 Partisipasi Mahasiswa dalam gerakan merupakan atas nilai-nilai ideal bukan ideologi tertentu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	YA	122	81,33
2.	TIDAK	28	18,67
Jumlah		150	100

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa partisipasi mahasiswa dalam gerakan merupakan atas nilai-nilai ideal bukan ideologi tertentu adalah Ya. Hal ini dibuktikan dengan dari 150 orang responden, yang menjawab Ya sebanyak 122 (81,33%) responden, sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 28 (18,67%).

Gerakan mahasiswa diwadahi oleh suatu organisasi kemahasiswaan yang berdasarkan minat dan keilmuannya masing-masing. Mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk melakukan demonstrasi melibatkan seluruh kesatuan berbagai organisasi mahasiswa yang berada didalam kampus. Saling menyatunya elemen mahasiswa membuat basis massa melebur dan ini menunjukkan bahwa gerakan mahasiswa tidak dikendalikan oleh satu lembaga organisasi mahasiswa saja melainkan melibatkan seluruh elemen mahasiswa.

Tabel 4.5 Gerakan mahasiswa tidak dikendalikan oleh suatu organisasi tunggal, termasuk kepemimpinan komando

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	YA	102	68
2.	TIDAK	48	32
Jumlah		150	100

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa Gerakan mahasiswa tidak dikendalikan oleh suatu organisasi tunggal, termasuk kepemimpinan komandan adalah Ya. Dari 150 responden yang menjawab Ya sebanyak 102 (68%) responden, sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 48 (32%) responden.

Organisasi mahasiswa harus mampu bersifat cair, menerima pemikiran mahasiswa dari berbagai latar belakang dan juga konsentrasi ilmu yang dipelajari di kampus. Setiap gerakan mahasiswa memiliki basis-basis masa tersendiri yang cukup besar.

Tabel 4.6 Gerakan mahasiswa dikendalikan oleh suatu corak organisasi bersifat cair, dimana otonomi masing-masing kampus sangat besar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	YA	115	76,67
2.	TIDAK	35	23,33
Jumlah		150	100

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui Gerakan mahasiswa yang dikendalikan oleh suatu corak organisasi bersifat cair, dimana otonomi masing-masing kampus sangat besar adalah Ya. Dari 150 responden yang menjawab Ya sebanyak 115 (76,67%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 35 (23,33%) responden.

Gerakan mahasiswa sering juga dikatakan juga sebagai gerakan politik dan juga gerakan moral. Tentu sebagai gerakan politik dan moral mahasiswa harus mampu menjaga independensinya dalam menyuarakan aspirasi rakyat dihadapan publik. Ada tanggung jawab moral yang harus dijaga sebagai mahasiswa agar gerakan mahasiswa tidak tersentuh oleh kepentingan dari luar

Tabel 4.7 Gerakan mahasiswa bersifat independen dari kelompok kepentingan tertentu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	YA	107	71,33
2.	TIDAK	43	26,67
Jumlah		150	100

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.7 diatas diketahui bahwa Gerakan mahasiswa bersifat independen dari kelompok kepentingan tertentu adalah Ya. Hal ini dibuktikan, dari 150 orang responden yang menjawab Ya sebanyak 107 (71,33%) responden, sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 43 (26,67%).

a. Pola gerakan mahasiswa terletak pada jaringan yang dibinanya:

Membangun relasi ataupun jaringan sangat perlu dilakukan, terutama dalam membangun basis gerakan mahasiswa agar memiliki basis masa yang banyak ketika turun ke jalan.

Tabel 4.8 Gerakan mahasiswa terletak pada jaringan yang dibinanya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	YA	124	82,67
2.	TIDAK	26	17,33
Jumlah		150	100

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.8 diketahui bahwa Gerakan mahasiswa terletak pada jaringan dibinanya adalah Ya. Hal ini dibuktikan dari 150 responden yang menjawab Ya sebanyak 124 (82,67%) responden, sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 26 (17,33%) responden.

b. Gerakan Mahasiswa dibawah oleh suatu organisasi bersifat jangka pendek

Gerakan mahasiswa yang berbasis pada organisasi tentu memiliki kepentingan – kepentingan tertentu yang sifatnya jangka panjang. Gerakan mahasiswa akan terus tumbuh senada dengan perkembangan zaman.

Tabel 4.9 Gerakan mahasiswa dibawah oleh suatu organisasi bersifat jangka pendek.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	YA	29	19,33
2.	TIDAK	121	80,67
Jumlah		150	100

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa gerakan mahasiswa yang dibawah oleh suatu organisasi bersifat jangka pendek adalah Tidak. Hal ini dibuktikan dari 150 responden, yang menjawab Ya sebanyak 29 (19,33%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 121 (80,67%) responden.

c. Gerakan Mahasiswa dibawah oleh suatu organisasi jangka panjang

Organisasi mahasiswa dibentuk pada dasarnya tempat berkumpulnya mahasiswa yang memiliki keinginan untuk berhimpun dalam membangun gerakan mahasiswa yang bersifat jangka panjang.

Tabel 4.10 Gerakan Mahasiswa dibawah oleh suatu organisasi jangka panjang.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	YA	121	80,67
2.	TIDAK	29	19,33
Jumlah		150	100

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.10 diatas, diketahui Gerakan mahasiswa yang dibawah oleh suatu organisasi jangka panjang adalah Ya. Hal ini dibuktikan dari 150 responden yang menjawab Ya, sebanyak 121 (80,67%), sedangkan yang menjawab Tidak, sebanyak 29 (19,33%).

d. Gerakan mahasiswa memiliki tujuan berbeda

Setiap gerakan mahasiswa pada dasarnya memiliki tujuan yang telah dirumuskan bersama dalam forum-forum diskusi mahasiswa dan tujuan gerakan mahasiswa melawan ketidakadilan dan menentang kebijakan pemerintah yang tidak pro rakyat dan menjadi penyambung aspirasi masyarakat.

Tabel 4.11 Gerakan mahasiswa memiliki tujuan berbeda

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	YA	34	22,67
2.	TIDAK	116	77,33
Jumlah		150	100

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel 4.11, diketahui bahwa gerakan mahasiswa memiliki tujuan berbeda adalah Tidak. Hal ini dibuktikan dari 150 responden yang menjawab Ya sebanyak 34 (22,67%), sedangkan yang menjawab tidak sebanyak 116 (77,33%).

e. Gerakan mahasiswa yang permanen memiliki tujuan untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah

Gelombang protes dari kalangan mahasiswa hadir karena adanya kebijakan dari pemerintah yang dinilai mahasiswa tidak memihak pada rakyat sehingga mahasiswa bergerak untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah.

Tabel 4.12 Gerakan mahasiswa yang permanen memiliki tujuan untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	YA	142	94,67
2.	TIDAK	8	5,33
Jumlah		150	100

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.12 diketahui bahwa Gerakan mahasiswa yang permanen memiliki tujuan untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah adalah Ya, hal ini dibuktikan dari 150 responden yang menjawab Ya sebanyak 142 (94,67%) responden, sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 8 (5,33%) responden.

f. Gerakan mahasiswa yang bersifat temporer memiliki tujuan untuk menekan kebijakan pemerintah

Gerakan mahasiswa selalu berusaha menekan kebijakan pemerintah yang dianggap tidak memihak kepada rakyat Indonesia secara umum. Baik itu yang berada di pusat maupun berada di daerah lainnya.

Tabel 4.13 Gerakan mahasiswa yang bersifat temporer memiliki tujuan untuk menekan kebijakan pemerintah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	YA	126	84
2.	TIDAK	24	16
Jumlah		150	100

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.13, diketahui bahwa Gerakan mahasiswa yang bersifat temporer memiliki tujuan menekan kebijakan pemerintah adalah Ya, hal ini dibuktikan dari 150 responden, yang menjawab Ya sebanyak 126 (84%) responden sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 24 (16%).

Situasi politik yang memanas mempengaruhi mahasiswa untuk bergerak menyampaikan aspirasi menuntut perubahan kondisi politik kepada pemerintah agar memperbaiki sistem politik.

Tabel 4.14 Gerakan mahasiswa yang bersifat temporer memiliki tujuan untuk melakukan perubahan politik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	YA	125	83,33
2.	TIDAK	25	16,67
Jumlah		150	100

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas, Gerakan mahasiswa yang bersifat temporer memiliki tujuan untuk melakukan perubahan politik adalah Ya, hal ini dibuktikan dari 150 responden yang menjawab Ya sebanyak 125 (83,33%) responden, sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 25 (16,67%) responden.

m. Gerakan mahasiswa dilakukan dengan penuh kesadaran

Gerakan mahasiswa sepenuhnya adalah gerakan yang dilakukan oleh mahasiswa secara sadar akan kegiatan demonstrasi yang mereka lakukan. Bahwa kegiatan demonstrasi tersebut dilindungi oleh konstitusi dan sebagai bentuk kebebasan berpendapat

Tabel 4.15 Gerakan mahasiswa dilakukan dengan penuh kesadaran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	YA	137	91,33
2.	TIDAK	13	8,67
Jumlah		150	100

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel 4.15, diketahui bahwa gerakan mahasiswa dilakukan dengan penuh kesadaran adalah Ya, hal ini dibuktikan dari 150 responden yang menjawab Ya sebanyak 137 (91,33%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 13 (8,67%).

n. Gerakan mahasiswa tidak membentuk lembaga resmi, seperti partai politik

Mahasiswa memiliki lembaga resmi yang berada didalam lingkungan Universitas sebagai Organisasi internal kampus dan terlepas dari kepentingan politik apapun. Organisasi Mahasiswa yang dibentuk harus bersih dari agen dari partai politik apapun.

Tabel 4.16 Gerakan mahasiswa tidak membentuk lembaga resmi, seperti partai politik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	YA	108	72
2.	TIDAK	42	28
Jumlah		150	100

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.16, diketahui bahwa Gerakan mahasiswa tidak membentuk lembaga resmi seperti partai politik adalah Ya. Hal ini dibuktikan dari 150 responden yang menjawab Ya sebanyak 108 (72%) responden, Sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 42 (28%) responden.

o. Gerakan mahasiswa lebih pada aksi kolektif untuk mewujudkan gerakan

Gerakan mahasiswa dibangun bersama-sama oleh kumpulan mahasiswa melalalu forum diskusi, melibatkan seluruh elemen mahasiswa demi mewujudkan aksi bersama dalam membahas suatu isu.

Tabel 4.17 Gerakan mahasiswa lebih pada aksi kolektif untuk mewujudkan gerakan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	YA	130	86,67
2.	TIDAK	20	13,33
Jumlah		150	100

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.17 diketahui bahwa gerakan mahasiswa lebih pada aksi kolektif untuk mewujudkan gerakan adalah Ya. Hal ini dibuktikan dari 150 responden yang menjawab Ya sebanyak 130 (86,67%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 20 (13,33%).

p. Gerakan mahasiswa memiliki ideology

Dalam menggelar aksi demonstrasi gerakan mahasiswa membawa ideologi atau nilai-nilai yang diyakini dalam memperjuangkan hak-hak dan aspirasi rakyat.

Tabel 4.18 Gerakan mahasiswa memiliki ideologi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	YA	140	93,33
2.	TIDAK	10	6,67
Jumlah		150	100

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa Gerakan mahasiswa memiliki ideologi adalah Ya, hal tersebut dibuktikan dari 150 responden yang menjawab Ya sebanyak 140 (93,33%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 10 (6,67%).

q. Dalam menggelar aksi kolektif gerakan mahasiswa menampilkan isu-isu strategis dalam sarana memobilisasi massa

Massa aksi dalam gerakan mahasiswa menjadi kunci dari sebuah gerakan, semakin banyak mahasiswa yang bergerak, semakin menyakinkan publik bahwa ada persoalan besar. Untuk itu butuh isu-isu yang strategis dalam memobilisasi massa.

Tabel 4.19 Dalam menggelar aksi kolektif gerakan mahasiswa menampilkan isu-isu strategis dalam sarana memobilisasi massa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	YA	136	90,67
2.	TIDAK	14	9,33
Jumlah		150	100

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.19 diatas, diketahui bahwa dalam menggelar aksi kolektif gerakan mahasiswa menampilkan isu-isu strategis dalam sarana memobilisasi massa adalah Ya. Hal ini dibuktikan dari 150 responden yang menjawab Ya sebanyak 136 (90,67%) responden. Sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 14 (9,33%) responden.

r. Dalam menggelar aksi kolektif gerakan mahasiswa menampilkan isu-isu strategis dalam sarana mengefektifkan massa aksi

Dalam demonstrasi isu yang diangkat sangat berpengaruh kepada keaktifan para peserta demonstrasi. Gerakan mahasiswa yang merupakan gerakan kolektif mahasiswa berupaya memilih isu strategis apa yang diangkat dalam forum diskusi untuk ditampilkan kepada publik.

Tabel 4.20. Dalam menggelar aksi kolektif gerakan mahasiswa menampilkan isu-isu strategis dalam sarana mengefektifkan massa aksi.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	YA	134	89,33
2.	TIDAK	16	10,67
Jumlah		150	100

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.20 diatas, diketahui bahwa gerakan mahasiswa menampilkan isu-isu strategis dalam sarana mengefektifkan massa aksi adalah Ya. Hal dibuktikan dari 150 responden yang menjawab Ya sebanyak 134 (89,33%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 16 (10,67%) responden.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian yang diuraikan pada bahasan sebelumnya maka secara umum dapat disimpulkan bahwa Gerakan Mahasiswa, Merujuk pada sub masalah penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dirumuskan kesimpulan, bahwa yang menjadi ciri-ciri gerakan mahasiswa Universitas Riau adalah sebagai berikut : (1). Bersifat spontanitas,(2). Bercorak non struktural, (3). Bukan agen politik. (4). Mempunyai jaringan luas. (5). Gerakan mahasiswa dibawah oleh organisasi jangka panjang,. (6). Gerakan mahasiswa memiliki tujuan mempengaruhi dan menekan kebijakan pemerintah serta melakukan perubahan politik, (7). Gerakan mahasiswa dilakukan dengan penuh kesadaran,. (8). Gerakan mahasiswa tidak membentuk lembaga resmi seperti partai politi, namun lebih mewujudkan gerakan kolektif. (9). Gerakan mahasiswa memiliki ideologi. (10). Dalam menggelar aksi kolektif gerakan mahasiswa menampilkan isu-isu strategis dalam sarana massa memobilisasi dan mengefektifkan aksi. (11). Gerakan mahasiswa bersifat anti kekerasan.

Sedangkan faktor-faktor pendorong gerakan mahasiswa Universitas Riau terdiri dari : (1). Gerakkan mahasiswa dilahirkan oleh kondisi yang memberikan kesempatan bagi gerakan itu. (2). Gerakan mahasiswa timbul karena ketidakpuasan dan reaksi terhadap kondisi sosial, politik, ekonomi, serta saluran demokrasi yang tersumbat. (3). Mahasiswa bergerak karena tidak dihormatinya lagi norma-norma setempat. (4). Mahasiswa bergerak karena tidak adanya lagi kemandirian hukum

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian memberikan beberapa rekomendasi kepada mahasiswa, pemerintah, dan masyarakat untuk memperhatikan sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa agar selalu menjaga ideliasme dari setiap gerakan yang telah dibangun dan mahasiswa berpartisipasi dalam proses membangun Indonesia yang lebih baik.
2. Kepada Pemerintah agar selalu mendengar aspirasi dari mahasiswa, dan menampung setiap aspirasi yang disampaikan
3. Kepada masyarakat untuk selalu mendukung setiap langkah gerakan mahasiswa, karena mahasiswa sebagai penyambung aspirasi masyarakat atas segala bentuk persoalan-persoalan yang melanda masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mahdum, M. Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Bapak Dr. Sumarno, M.Pd, M.Si Sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau juga sekaligus sebagai pembimbing I
4. Bapak Drs. Zahirman, MH selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dalam memberikan bimbingan serta masukannya sehingga terselesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, Bapak Dr. Gimin M.Pd, Bapak Supentri, M.Pd., dan Bapak Haryono, M.Pd
6. Bapak Drs. Zahirman, MH selaku Pembimbing Akademik
7. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau lainnya, Dr. Hambali, M.Si, Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Jumili Arianto, S.Pd, MH, Supentri, M.Pd, Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd, MH, Supriadi, M. Pd, Indra Prima Hardanai, SH, MH yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
8. Kepada Orang tua terkasih, Ibu dan Ayah yang sangat aku sayangi dan cintai serta Abang–abang ku, Ari Muhamad Gumisa, Andi Muhamad Gumisa, dan Alnovri, serta Adik perempuan ku Putri Mega Kesuma, dan seluruh keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Didin. 2017. *Reformasi Gerakan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik Dalam Sukses Pemilihan Dewan Mahasiswa Tahun 2015-2016*. UIN Alaudin Makasar. Makasar
- Hamzah, Lutfi Husin. 2014. *Gerakan Mahasiswa Sebagai Kelompok Penekan (Keluarga Mahasiswa UGM dari Masa Orde Lama hingga Pasca-Reformasi)*. PolGov. Yogyakarta
- Prasetyo, Eko. 2017. *Bergeraklah Mahasiswa*. Intrans Publishing. Malang
- Rudianto, Dody. 2010. *Gerakan Mahasiswa Dalam Perspektif Perubahan Politik Nasional*. Golden Terayon Press. Jakarta
- Sugioyono, 2012. *Metode Pendidikan Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. ALFABETA. Bandung
- Tanjung, Akbar Abyoso. 2010. *Bentuk-Bentuk Gerakan Mahasiswa Pada Tahun 1966 Sampai Dengan 1998*. Universitas Lampung